

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada era modern perkembangan bisnis semakin meningkat, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jenis usaha baru yang mulai berkembang di Indonesia. Semakin banyak munculnya bisnis baru di Indonesia, maka dapat dikatakan bahwa daya saing yang timbul akan semakin mengerucut. Sepanjang bulan agustus 2019 indeks sektor manufaktur menguat 1,95%, pada periode yang sama Indeks Harga saham Gabungan (IHSG) turun 0,97%. Hal tersebut membuat perusahaan harus mampu meningkatkan kreatifitas dan berinovasi agar konsumen tetap memilih produk mereka. Setiap perusahaan memiliki rencana dan strategi bisnis tersendiri dalam memajukan bisnisnya, kemajuan perusahaan juga dapat dilihat dari tingkat pendapatan perusahaan dan kemampuan dalam mengatur segala pengeluaran yang dapat dilihat melalui laporan keuangan.

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa (Egam, Ilat, dan Pangerapan 2017)

Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan

pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aset perusahaan. Imbalan yang akan diperoleh dengan kepemilikan saham adalah dividen atau *capital gain*. *Capital gain* adalah keuntungan dari hasil menjual atau membeli saham berupa kelebihan nilai jual dari nilai beli saham. Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Analisis dalam menilai harga saham dapat melalui analisis fundamental perusahaan melalui analisis rasio keuangannya dan dapat melalui analisis teknikal dengan melihat pergerakan harga saham (Wangarry, Poputra, dan Runtu 2015).

*Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi *current ratio* di suatu perusahaan berarti semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek akan tetapi *current ratio* yang tinggi juga menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang tidak digunakan secara maksimal. *Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur sehingga tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap (Hanafi, dan Abdul. 2014:54). "*Return On Equity (ROE)* adalah rasio yang memperlihatkan sejauhmanakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan" (Sawir, 2015:20). Apabila ROE memiliki nilai yang rendah menunjukkan atau menggambarkan bahwa perusahaan kurang baik. Hal tersebut akan berdampak pada menurunnya tingkat pengembalian yang diinginkan pemegang saham, maka untuk memenuhi keinginan pemegang saham perusahaan harus melakukan pengembalian modal sesuai dengan jatuh tempo sehingga akan berdampak positif yaitu nilai

ROE tidak rendah. "ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen" (Sujarweni., 2017:65).

*Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang (Darsono dan Ashari, 2014:54). DER memiliki nilai yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan kurang baik dan belum bisa untuk memenuhi kewajiban jangka panjang sehingga akan berdampak pada perspektif investor untuk melakukan investasi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul skripsi "Pengaruh *Current Ratio*(CR), *Return On Equity*(ROE), *Debt To Equity Ratio*(DER) Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)"

## **1.2. Perumusan Penelitian**

Dari latar belakang masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE), berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018?

3. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018?
4. Apakah *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap Harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memenuhi salah satu syarat wajib dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.AK) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi buana Surabaya.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), terhadap Harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi memberikan ilmu pengetahuan tentang Harga saham.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi peneliti yang ingin meneliti tentang Harga saham.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan Harga saham.
- b. Bagi pemerintah Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi investor yang ingin membeli saham di perusahaan Manufaktur.

